

INTISARI

Angka kematian maternal di Indonesia masih tinggi dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya. Tingginya angka kematian maternal mempunyai dampak yang besar terhadap kehidupan keluarga dan masyarakat, oleh karena itu angka kematian maternal dapat digunakan sebagai salah satu indikator kesejahteraan masyarakat, khususnya indikator kesehatan ibu.

Kematian maternal berdasarkan sebab kematiannya dapat diklasifikasikan sebagai berikut : Penyebab obstetri langsung seperti kematian ibu hamil akibat perdarahan, infeksi, eklamsia, penyebab obstetri tidak langsung seperti kematian ibu hamil disertai penyakit jantung, penyakit ginjal, diabetes mellitus ; kematian non obstetri seperti kematian ibu hamil akibat kebakaran, pembunuhan, bunuh diri dan kematian yang tidak jelas penyebabnya.

Untuk menurunkan angka kematian maternal perlu dibuat program meliputi : bidang usaha preventif, kuratif, promotif dan rehabilitatif yang menyeluruh dan berencana yang tidak hanya dipatuhi dan dilaksanakan oleh tenaga-tenaga kesehatan saja, akan tetapi juga oleh rakyat pada umumnya, ibu hamil khususnya.

Penurunan angka kematian maternal berkaitan erat dengan pelayanan kebidanan terutama dari segi teknologi kedokteran dan kualitas pelayanan kebidanan. Hal ini dilakukan dengan cara melaksanakan pelayanan kebidanan melalui konsep pendekatan resiko, dimana petugas aktif mencari, mencegah dan mengobati ibu hamil, bersalin dan nifas, memperbaiki sarana gawat darurat, infra struktur sarana kesehatan dan sarana

ABSTRACT

In Indonesia, maternal death rate is still higher than others Asean countries. The raising of maternal death have much effect to family and society life. Therefore, maternal death rate can be used as one of indicators of society properous, especially maternal health indicator.

The cause of maternal death can be classified into : direct obstetric death such as a mother pregnant death cause by bleeding, infection, eclampsia ; indirect obstetric death, a mother pregnant death with heart disease, kidney disease, diabetes mellitus ; non related obstetric death likes a mother pregnant suffering from burnt, murder, suicide ; and undetermined death.

In order to decrease maternal death rate, we need carry on comprehensive and planned program include : preventive, curative, promotive and rehabilitative effort that are not obey and carry on by paramedic only, but also by all people, especially pregnant mother.

The decrease of maternal death rate related to obstetric service especially the advance of medical technology and obstetric service quality. It is done by obstetric service with risk approach concept which is a provider actively to seek, to prevent and to treat the pregnant, labor and puerperium to improve emergency. An health infrastructure and give education to society about the maternal death.